



# Siaran Pers

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Nomor: 309/sipers/A6/VII/2024

## **Kemendikbudristek Gelar Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA Untuk Pengajar Lokal**

**Jakarta, 16 Juli 2024**—Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) menggelar Diseminasi Program BIPA: Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA untuk Pengajar Lokal. Acara ini berlangsung mulai tanggal 10 s.d. 15 Juli 2024 di Hotel Sari Pasific, Jakarta.

Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan, Iwa Lukmana, mengapresiasi para pengajar BIPA lokal yang berkontribusi pada penginternasionalan bahasa Indonesia. “Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepakaran mengajar para pengajar lokal BIPA yang saat ini sedang menjalankan tugas dan fungsi diplomasi bahasa Indonesia di luar negeri, memutakhirkan ilmu dan informasi mengenai isu-isu terkini mengenai ke-BIPA-an, dan mendapatkan pengalaman langsung mempelajari budaya Indonesia di negara Indonesia,” ujar Iwa Lukmana, Minggu (15/7).

Kegiatan ini melibatkan 42 pengajar BIPA lokal yang merupakan warga negara asing dan diaspora Indonesia. Para pengajar yang berasal dari Amerika Serikat, Australia, Belanda, Jepang, Jerman, Korea Selatan, Mesir, Rusia, Thailand, dan Tiongkok berpartisipasi sebagai peserta.

Pada kesempatan ini para peserta juga dikenalkan beberapa produk kebahasaan dan kebudayaan, yaitu BIPA Daring, Penerjemahan Daring (Penjaring), Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), Buku Digital (BUDI), Laboratorium Kebinekaan, dan Indonesiana TV.

Para peserta mendapatkan materi mengenai berbagai hal tentang ke-BIPA-an, antara lain Isu Mutakhir dan Problematika Pengajaran Tata Bahasa dalam Pembelajaran BIPA yang disampaikan oleh Soeharsono, Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar BIPA oleh Niknik M. Kuntarto, Isu Mutakhir dan Problematika Pengajaran Budaya dalam Pembelajaran BIPA oleh Gatut Susanto, Isu Mutakhir dan Problematika Pengajaran Sastra dalam Pembelajaran BIPA oleh Okky Madasari, Evaluasi Pembelajaran BIPA oleh Emi Emilia. Selain mendapat materi ke-BIPA-an, peserta juga diperkenalkan dengan batik sekaligus dilibatkan dalam praktik membuat batik dipandu oleh Sri Ratna Handayani Budhie.

Salah satu peserta kegiatan, Wang Qun asal Tiongkok merasa senang bisa diundang ke forum BIPA ini. “Saya bisa bertemu dengan teman-teman pengajar BIPA dari seluruh dunia dan bisa belajar tentang BIPA langsung di Indonesia. Saya yakin bahasa Indonesia akan bisa semakin maju dan berkembang,” ungkapnya.

Peserta kegiatan juga mengikuti tes UKBI yang dilaksanakan pada Sabtu, (13/7). Hasilnya, dari 42 peserta yang mengikuti, 7 orang berpredikat sangat unggul, 7 orang berpredikat unggul, 8 orang berpredikat madya, 10 orang berpredikat semenjana, 4 orang berpredikat marjinal, 4 orang berpredikat terbatas, dan 2 orang tidak berpredikat.

Selain materi di kelas, para peserta juga diajak untuk melakukan wisata budaya di Jakarta. Para peserta berkesempatan mengunjungi Monumen Nasional, Bundaran Hotel Indonesia (HI), dan Kota Tua. Selain berwisata, peserta juga mengikuti kegiatan apresiasi film Indonesia dan kunjungan ke pusat batik di Thamrin City.



# Siaran Pers

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laman: [kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id)  
Twitter: [twitter.com/Kemdikbud\\_RI](https://twitter.com/Kemdikbud_RI)  
Instagram: [instagram.com/kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri)  
Facebook: [facebook.com/kemdikbud.ri](https://www.facebook.com/kemdikbud.ri)  
Youtube: KEMENDIKBUD RI  
Pertanyaan dan Pengaduan: [ult.kemdikbud.go.id](http://ult.kemdikbud.go.id)

#MerdekaBelajar